

Pengembangan Sistem Informasi PAUD Holistik Integratif

Syarif Hidayat¹, Bagus Ali Akbar²
^{1,2)} Fakultas Ilmu Komputer- Universitas Subang

syarif@unsub.ac.id

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan nasib bangsa kedepannya. Saat ini lembaga pendidikan anak usia dini atau Kober cukup menjamur disetiap desa. Sebagai contoh untuk kabupaten Subang jumlah PAUD dan Kober lebih dari 1000.

Saat ini Fakultas Ilmu Komputer Unsub telah mengembangkan Sistem Informasi PAUD. Sistem tersebut digunakan untuk mengelola data Lembaga PAUD bidang Pendidikan, sehingga diperlukan pengembangan untuk bidang lainnya seperti bidang Perlindungan, Kesehatan dan Gizi, Pengasuhan, dan Kesejahtera. Mengingat ruang lingkup kegiatannya cukup besar maka rencananya penelitian ini hanya akan difokuskan pada penambaham fitur kesehatan dan gizi.

Metoda penelitian yang akan digunakan adalah metode RUP, sedangkan Bahasa pemodelan yang akan digunakan untuk menggambarkan hasil perancangan adalah UML. Pemilihan metoda RUP pertimbangan metode ini sudah teruji dan banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi.

Keyword: Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan nasib bangsa kedepannya. Saat ini lembaga pendidikan anak usia dini atau Kober cukup menjamur disetiap desa. Sebagai contoh untuk kabupaten Subang jumlah Lembaga PAUD dan Kober lebih dari 1000 lembaga.

Sesuai dengan instruksi dari Pemerintah bahwa Lembaga Paud harus menyampaikan laporan terkait dengan data siswa, pendidik, sarana & prasarana, menggunakan aplikasi Dapodik yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sayangnya data tersebut tersimpan dalam server pusat (Kementerian) dan “kurang” bisa digunakan oleh Pemerintah Daerah dalam membuat perencanaan terkait dengan Anak Usia Dini. Sebagai pemangku kebijakan dalam Pengembangan Anak Usia Dini, Pemerintah Daerah Subang seringkali mengalami kesulitan dalam mendapatkan data yang valid terkait anak usia dini. Beberapa hal yang seringkali susah untuk dijawab oleh Pemerintah Daerah misalnya: 1) Berapa angka partisipasi kasar PAUD atau persentase anak usia 5-6 tahun yang mengikuti PAUD; 2). Berapa persentase anak usia 5-6 tahun

yang mendapatkan stimulasi perkembangan (fisik, motorik, sosial emosi, kognitif, karakter); 3) Berapa persentase Lembaga PAUD yang mendapatkan bantuan sarana dan prasarana; dan 4) Berapa persentase balita dengan pengasuhan yang layak. Dari 4 pernyataan tersebut harus bisa dijawab dengan data yang akurat karena merupakan indikator keluaran (outcome) PAUD-HI pada bidang Pendidikan

Pada tahun 2021, Fakultas Ilmu Komputer UNSUB telah mengembangkan Sistem Informasi Pendidikan Anak Usia Dini (SIPAUD) melalui program Project Independent Kampus Merdeka. Aplikasi yang dikembangkan oleh mahasiswa selama 1 semester ini merupakan aplikasi pendataan yang hampir serupa dengan dapodik. Yang membedakan SIPAUD dengan aplikasi dapodik adalah adanya penyederhanaan input data sehingga diharapkan tidak memberatkan Lembaga penyelenggara PAUD atau Kober dalam membuat pelaporan. Selain itu SIPAUD memiliki beberapa fitur tambahan seperti Dashboard dan sebaran Lokasi Paud yang dikembangkan menggunakan Google Map API.

Agar aplikasi yang telah dikembangkan bisa memberikan manfaat bagi beberapa pemangku kepentingan seperti Forum PAUD dan Pemerintah Daerah maka kami bermaksud mengadakan penelitian Pengembangan Sistem Informasi PAUD-Holistik Integratif. Penelitian yang akan kami lakukan diharapkan juga bisa membantu dalam mensukseskan Rencana Aksi Nasional Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (RAN PAUD-HI) Tahun 2020-2024. Karena PAUD- Holistik Integratif cakupannya cukup luas maka pada penelitian ini penulis hanya akan menfokuskan pada aspek Kesehatan Anak.

1.2 Tujuan & Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menyiapkan rancangan Sistem Informasi PAUD Holistik Integratif (PAUD-HI) sehingga kedepannya akan terselenggaranya layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

Teori Dasar

2.1 PAUD HI

Sebagai bentuk komitmen Pemerintah dalam menjamin terpenuhinya hak tumbuh kembang anak usia dini dalam Pendidikan, Kesehatan, gizi, Perawatan, Pengasuhanm serta perlindungan dan kesejahteraan anak telah dikeluarkan Peraturan Presiden No 60 tahun 2013 tentang PAUD Holistik Integratif.

Paud Holistik Integratif adalah penanganan anak usia dini secara utuh dan menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan Kesehatan, Pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat dan pemerintah daerah. [2]

Tujuan umum Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah terselenggaranya layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia

yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia. Sedangkan tujuan khusus Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah: [1]

- a) Terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh meliputi kesehatan dan gizi, rangsangan pendidikan, pembinaan moral-emosional dan pengasuhan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai kelompok umur;
- b) Terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi di manapun anak berada;
- c) Terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi dan selaras antar lembaga layanan terkait, sesuai kondisi wilayah; dan
- d) Terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dalam upaya Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif

Sebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap anak usia dini, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan berupa Rencana Aksi PAUD HI Tahun 2021 – 2024. RAN PAUD-HI adalah dokumen rencana kerja yang memuat program dan kegiatan baik langsung maupun tidak langsung mendukung pelaksanaan PAUD-HI secara nasional. RAN PAUD-HI bertujuan untuk: 1). Memastikan PAUD-HI menjadi komitmen dari semua pemangku kepentingan pembangunan agar setiap anak usia dini di Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia; 2) Memberikan kerangka rancangan kebijakan negara yang peka terhadap kebutuhan esensial anak yang dapat dipahami dan dilaksanakan oleh semua elemen negara dan pemerintah dari tingkat pusat sampai daerah; 3) Memberikan arahan dalam pengembangan kelembagaan yang relevan dan terkoordinasi antar dan lintas pemangku kepentingan, baik pemerintah, masyarakat dan dunia usaha di semua tingkatan yang fokus pada kebutuhan pembangunan anak nasional dan komitmen global; dan 4) Memberikan arahan pada pelaksana kebijakan dan pemangku kepentingan terkait dalam menyusun prioritas pembangunan yang menghasilkan daya ungkit terbesar dalam memastikan pemenuhan hak anak secara menyeluruh. [3]

RAN PAUD-HI Tahun 2020--2024 menyebutkan target capaian Bidang Pendidikan antara lain adalah: 1) jumlah anak usia dini hadir dan aktif ke lembaga layanan; 2) akses anak usia dini yang mendapatkan pelayanan pemantauan tumbuh kembang dan stimulasi perkembangan; dan 3) anak usia dini mendapatkan hak asuh dengan pola pengasuhan positif [3]

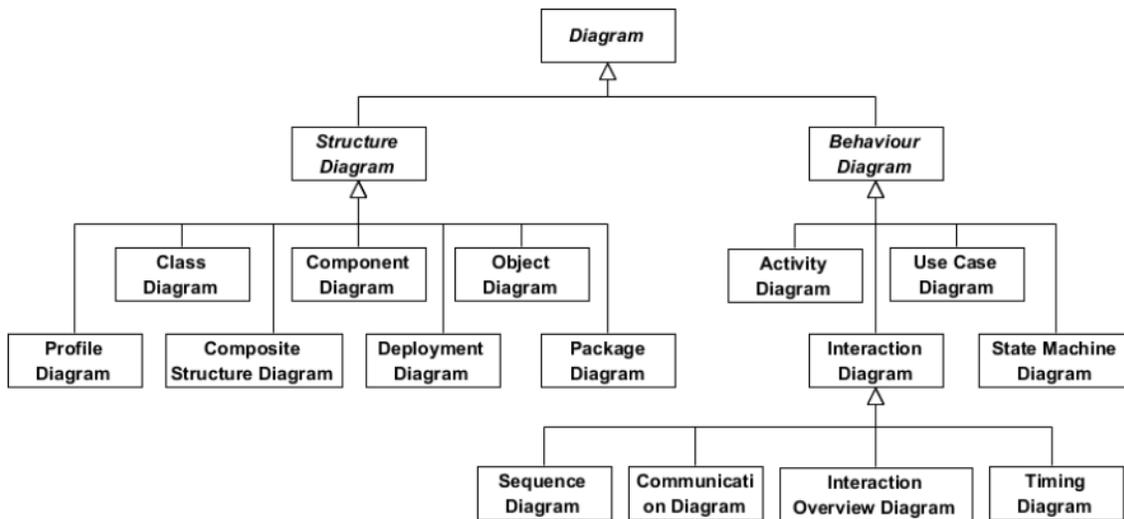
Sebagai indikator keluaran (outcome) PAUD-HI pada bidang pendidikan antara lain adalah: 1). angka partisipasi kasar PAUD persentase anak usia 5-6 tahun yang mengikuti PAUD; 2). persentase anak usia 5-6 tahun yang mendapatkan stimulasi perkembangan (fisik, motorik, sosial emosi, kognitif, karakter); 3). persentase Lembaga PAUD yang mendapatkan bantuan sarana dan prasarana; dan 4. persentase balita dengan pengasuhan yang layak [3]

2.2 UML

UML kependekan dari Unified Modeling Language, adalah bahasa pemodelan standar yang terdiri dari serangkaian diagram terintegrasi, yang dikembangkan untuk membantu pengembang sistem dan perangkat lunak untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan artefak sistem perangkat lunak, serta untuk pemodelan bisnis dan non- sistem perangkat lunak. UML mewakili kumpulan praktik rekayasa terbaik yang telah terbukti berhasil dalam pemodelan sistem yang besar dan kompleks. UML adalah bagian yang sangat penting dalam

pengembangan perangkat lunak berorientasi objek dan proses pengembangan perangkat lunak. UML sebagian besar menggunakan notasi grafis untuk mengekspresikan desain proyek perangkat lunak. Menggunakan UML membantu tim proyek berkomunikasi, mengeksplorasi desain potensial, dan memvalidasi desain arsitektur perangkat lunak (Visual Paradigm)

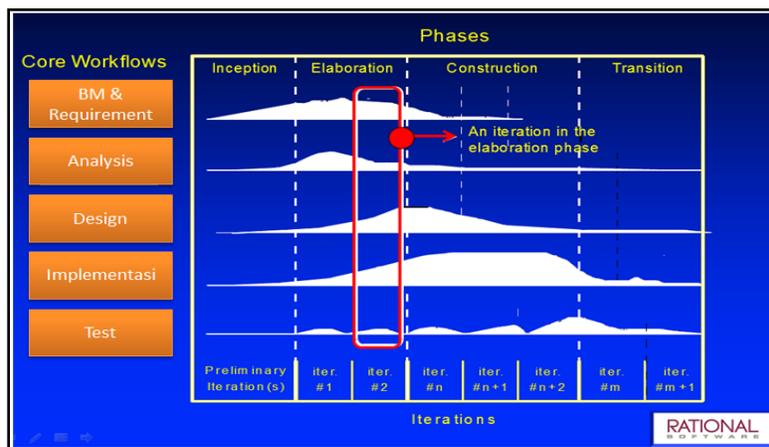
Diagram Behavior menunjukkan perilaku dinamis dari objek-objek dalam suatu sistem, yang dapat digambarkan sebagai rangkaian perubahan sistem dari waktu ke waktu, ada tujuh jenis diagram perilaku sebagai berikut (Visual Paradigm) :



Gambar 1 Diagram UML

Metode Penelitian

Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat lunak RUP, seperti ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 2 Rational Unified Process

Berikut ini adalah penjelasan dari masing masing phase dalam Rational Unified Process:

- 1) **Inception Phase:** Pada fase pertama ini, dibentuk sebuah tim yang terdiri dari peneliti dan mitra pengguna. Keterlibatan mitra pengguna sangat penting untuk memastikan sistem yang dikembangkan akan dapat memberikan solusi sesuai kebutuhan. Tugas utama dari tim ini adalah mendefinisikan serta mengidentifikasi ruang lingkup pada high-level requirements, proses bisnis, konfirmasi cakupan dari penelitian. Selain itu juga pada phase ini akan dilakukan analisa terhadap existing system.
- 2) **Elaboration Phase:** Pada tahap ini akan lebih difokuskan pada analisa lebih mendalam dari setiap requirement yang didefinisikan, sehingga dapat dicari suatu solusi untuk mengatasi suatu problem yang ada. Kemudian tim dapat mendefinisikan bisnis proses yang baru dan mengidentifikasi batasan-batasan teknis. Selain itu, pada tahap ini akan dilakukan identifikasi lebih detil pada setiap requirement. Pekerjaan tim adalah membuat spesifikasi teknis dan alur data dari requirement yang ada.
- 3) **Construction Phase:** Pada tahap ini akan lebih difokuskan pada pembangunan sistem berdasarkan dokumen design yang dihasilkan, dan mengintegrasikannya dengan sistem yang sudah berjalan. Konstruksi aplikasi akan dilakukan mengikuti standar pengembangan yang sudah dibuat
- 4) **Transition Phase:** Pada tahap ini akan lebih difokuskan pada pengujian sistem untuk memastikan bahwa fungsionalitas dari system yang dibuat sudah memenuhi requirement. Integration Test dilakukan untuk keseluruhan fungsionalitas pada sistem agar memenuhi standar kualitas yang sudah ditentukan.

Dalam setiap tahap dilakukan beberapa jenis kegiatan yang umumnya berjalan bersamaan. Enam kegiatan pertama berkaitan dengan kegiatan inti pengembangan aplikasi sedangkan empat kegiatan selanjutnya adalah kegiatan dukungan. Berikut ini adalah penjelasan dari masing masing kegiatan:

- 1) **Business Modelling**
Pemodelan Bisnis mendokumentasikan proses bisnis, yaitu cara kerja pengguna dalam memanfaatkan aplikasi ini (baik tanpa aplikasi maupun cara kerja yang diinginkan dengan menggunakan aplikasi).
- 2) **Requirements**
Analisis kebutuhan mendeskripsikan secara detil apa yang akan dilakukan oleh aplikasi, hal ini dilakukan dengan penyusunan dokumen use-case dan business rules.
- 3) **Analysis and Design**
Analisis dan Desain mendeskripsikan solusi teknis yang akan digunakan untuk mencapai perilaku yang sudah ditetapkan dalam kegiatan requirement. Desain di sini meliputi desain alur, desain interaksi, desain visual, dan desain teknis. Kegiatan ini dilakukan oleh Analis dan Desainer Sistem, Desainer Visual, dan Administrator Basis Data.
- 4) **Implementation**
Implementasi yaitu merealisasikan desain ke dalam kode komputer yang dapat dieksekusi oleh komputer. Ini dilakukan dengan melakukan pemrograman.

5) Test (Uji Coba)

Uji Coba adalah melakukan uji coba untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul. Uji coba dilakukan oleh seorang Tester atau programmer tergantung jenis pengujiannya.

6) Deployment

Pemasangan Sistem informasi meliputi melakukan pemaketan, instalasi, konversi data, konfigurasi aplikasi dan pelatihan. Sebagian besar kegiatan pemasangan dilakukan pada fase Transisi. Kegiatan ini melibatkan administrator sistem, administrator basis data, operator basis data, dan instruktur pelatihan.

7) Configuration and Change Management

Pengelolaan konfigurasi dan perubahan meliputi pengelolaan dokumentasi, kode, dan pengendalian perubahan-perubahan yang terjadi selama berjalannya pengembangan.

8) Project Management

Pengelolaan proyek meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan sumber daya, pengelolaan resiko, pembagian tugas, pengukuran kinerja, pengontrolan, dan evaluasi tim kerja.

Pemodelan yang akan digunakan dalam perancangan Sistem Informasi PAUD HI adalah UML. UML merupakan bahasa standar untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan artefak sistem perangkat lunak. UML dibuat oleh Object Management Group (OMG) dan draf spesifikasi UML 1.0 diusulkan ke OMG pada Januari 1997.

Versi pertama UML memungkinkan orang untuk mengkomunikasikan desain dengan jelas, menyampaikan esensi dari sebuah desain, dan bahkan menangkap dan memetakan persyaratan fungsional untuk solusi perangkat lunak mereka. Namun, dunia berubah lebih mendasar dengan pengakuan bahwa pemodelan sistem, bukan hanya pemodelan perangkat lunak, juga dapat mengambil manfaat dari kesatuan bahasa seperti UML [4]

Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Sistem

Sistem Informasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola data lembaga PAUD, data siswa, data pendidik dan kependidikan, data fasilitas lembaga dengan Platform sebagai berikut:

- Sistem Operasi : Windows 2000 Server
- Database : MySql
- Web Server : Apache
- Bahasa Pemrograman : PHP

4.2 Fungsional Requirement

Dalam melakukan Analisa terhadap kebutuhan dari sistem yang akan dikembangkan, penulis melakukan interview dengan beberapa narasumber salah satunya Forum PAUD Kabupaten Subang. Hasil dari Analisa tersebut digambarkan dalam Functional Requirement berikut ini:

Tabel 1 Fungsional Requirement

Nomor SRS	Deskripsi
SRS-F-01	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur untuk melakukan registrasi
SRS-F-02	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur login sehingga hanya yang sudah registrasi yang dapat menggunakan aplikasi.
SRS-F-03	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur mengelola data Lembaga yang meliputi data nama lembaga, alamat, tahun berdiri, kepala sekolah, tahun_akreditasi, dan status_akreditasi
SRS-F-04	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur mengelola data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi data NUPTK, NIP, nama, nomor telp, Alamat, Pendidikan, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, diklat yang pernah diikuti.
SRS-F-05	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur mengelola data siswa yang meliputi data NISN, nama siswa, usia siswa, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, tanggal masuk, tanggal keluar, nama orang tua siswa, nomor telp, alamat orang tua, pekerjaan orang tua,
SRS-F-06	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur mengelola data sarana yang meliputi data Alat Peraga Luar dan Alat Peraga Dalam
SRS-F-07	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur mengelola data prasarana yang meliputi data ketersediaan ruang kepala sekolah, internet, listrik
SRS-F-08	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur mengelola data kondisi fisik anak berdasarkan pengukuran berat anak, tinggi dan lingkar kepala
SRS-F-09	Sistem yang dikembangkan memiliki fitur mengelola menampilkan data lembaga dalam format peta digital.

4.3 Rancangan Database

Setelah melakukan Analisa terhadap kebutuhan dari Sistem yang akan dikembangkan, langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah merancang Database. Berikut ini adalah table table dalam database SIPAUD HI.

Tabel 2 Tabel Users

No.	Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	Id	Int	11	PK
2	Username	Varchar	100	
3	Password	Varchar	255	

Tabel 3 Tabel Kelola Lembaga

No.	Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_lembaga	Int	11	PK

2	id_user	Int	11	
3	npsn	Varchar	25	
4	nama_lembaga	Varchar	50	
5	kode_kec	Varchar	3	
6	kode_desa	Varchar	3	
7	alamat_lembaga	Text		
8	tahun_berdiri	Year	4	
9	kepala_sekolah	Varchar	50	
10	pengelompokan	Varchar	60	
11	tahun_akreditasi	Int	10	
12	status_akreditasi	Varchar	30	

Tabel 4 Tabel Kelola Tenaga Pendidik

No.	Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1	id_tenagaPendidik	Int	11	PK
2	Nuptk	Varchar	25	
3	Nip	Varchar	22	
4	Nama	Varchar	50	
5	no_telp	Varchar	18	
6	Alamat	Text		
7	pendidikan	Varchar	20	
8	tempat_lahir	Varchar	30	
9	tanggal_lahir	Date		
10	jenis_kelamin	Enum('L','P')		
11	diklatdasar	Year	4	
12	diklatlanjut	Year	4	
13	diklatmahir	Year	4	
14	diklat_lainnya	Text		
15	id_lembaga	Int	11	

Tabel 5 Tabel Kelola Tenaga Kependidikan

No.	Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1	id_kependidikan	Int	11	PK
2	Nuptk	Varchar	25	
3	Nip	Varchar	22	
4	Nama	Varchar	50	
5	no_telp	Varchar	18	
6	Alamat	Text		
7	pendidikan	Varchar	20	
8	tempat_lahir	Varchar	30	
9	tanggal_lahir	Date		
10	jenis_kelamin	Enum('L','P')		
11	diklatdasar	Year	4	

12	diklatlanjut	Year	4	
13	diklatmahir	Year	4	
14	diklat_lainnya	Text		
15	id_lembaga	Int	11	

Tabel 6 Tabel Kelola Siswa

No.	Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_siswa	Int	11	PK
2	NISN	Varchar	11	
3	Nama	Varchar	50	
4	nama_ortu	Varchar	50	
5	no_telp_ortu	Varchar	18	
6	pekerjaan_ortu	Varchar	20	
7	usia_adik	Int	2	
8	Alamat	Text		
9	tempat_lahir	Varchar	30	
10	tanggal_lahir	Date		
11	jenis_kelamin	Enum('L','P')		
12	tanggal_masuk	Date		
13	tanggal_keluar	Date		
14	id_lembaga	Int	11	

Tabel 7 Tabel Kelola Sarana

No.	Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_sarana	Int	11	PK
2	APEL_perosotan	Int	4	
3	APEL_jungkitan	Int	4	
4	APEL_ayunan	Int	4	
5	APEL_bola_dunia	Int	4	
6	APED_sensori_motor	Int	4	
7	APED_pembangunan	Int	4	
8	APED_bermain_peran	Int	4	
9	APED_imtaq	Int	4	
10	id_lembaga	Int	11	

Tabel 8 Tabel Kelola Prasarana

No.	Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_prasarana	Int	11	PK
2	Ruang_Kepala_Sekolah	Enum('Tersedia','Tidak tersedia')		
3	Internet	Enum('Tersedia','Tidak tersedia')		
4	Listrik	Enum('Tersedia','Tidak tersedia')		
5	RK_Baik	Int	4	
6	RK_Rusak	Int	4	

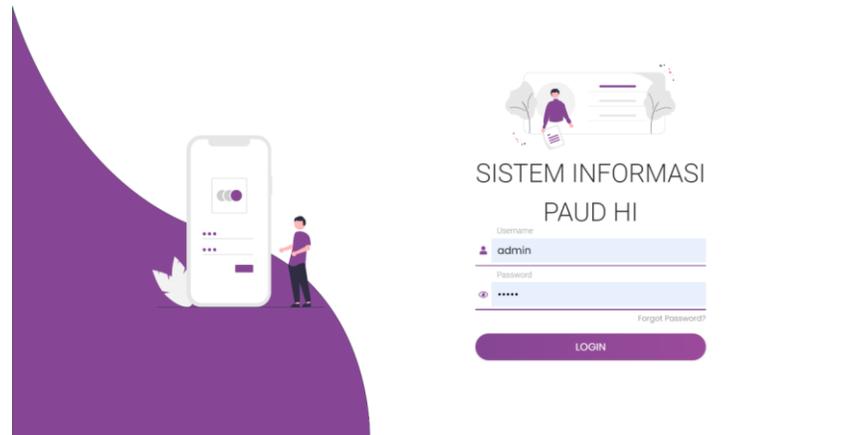
7	RG_Baik	Int	4	
8	RG_Rusak	Int	4	
9	TS_Baik	Int	4	
10	TS_Rusak	Int	4	
11	TG_Baik	Int	4	
12	TG_Rusak	Int	4	
13	id_lembaga	Int	4	

Tabel 9 Tabel Kelola Bantuan

No.	Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
1	id_bantuan	Int	11	PK
2	Tahun	Year	4	
3	Jenis_bantuan	enum('BOSDA', 'BOP', 'SARANA PRASARANA', '')		
4	Jumlah	Int	20	
5	Sumber_bantuan	enum('Pusat', 'Daerah', '', '')		
6	Keterangan_bantuan	enum('Uang', 'Barang', '', '')		
13	id_lembaga	Int	11	

4.4 Tampilan Antarmuka Prototipa Aplikasi

Setelah melakukan Analisa terhadap kebutuhan dari Sistem Informasi PAUD HI, Langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah menyiapkan prototype aplikasi untuk mengkomunikasikan dengan pihak pengguna sistem dari Forum Paud Kabupaten Subang. Berikut ini adalah tampilan antar muka Sistem Informasi PAUD HI:



Gambar 3 Tampilan Halaman Login

Daftar Lembaga								
No	NPSN	Nama Lembaga	Alamat Lembaga	Pengelompokan	Tahun Berdiri	Kepala Sekolah	Akreditasi	Username Aksi
1	456737	PAUD Delima	Kec. pegaden Barat, desa tanjung RT:15/RW:20	KB(kelompok bermain)	2020	Agus.M	A	Hasan
2	643688	PAUD Keranga	Kec. pegaden Barat, desa tanjung RT:15/RW:20	TK(Taman kanak-kanak)	2015	Jaja	A	Usi

Gambar 4 Tampilan Halaman Kelola Lembaga

Daftar Tenaga pendidik										
No.	NUPTK	NIP	Nama	Alamat	no.telp	Pendidikan	TTL	Jenis Kelamin	Nama Lembaga	Aksi
1	67864	768942374	Sulaeman	Subang	083564234567	S1	Subang,12 juli 2001	L	PAUD DELIMA	 
2	32434	74346796	Ahmad	Subang	087654876234	S1	Subang, 24 mei 2012	L	PAUD DELIMA	 

Gambar 5 Tampilan halaman Kelola Tenaga Pendidik

Daftar Tenaga Kependidikan									
No.	NIP	Nama	Alamat	no.telp	Pendidikan	TTL	Jenis Kelamin	Nama Lembaga	Aksi
1	78687005654376	Sulaeman	Subang	083564234567	S1	Subang,12 juli 2001	L	PAUD DELIMA	 
2	0789054320587	Ahmad	Subang	087654876234	S1	Subang, 24 mei 2012	L	PAUD DELIMA	 

Gambar 6 Tampilan halaman Kelola Tenaga Kependidikan

No.	Nama	NISN	Jenis Kelamin	TTL	Alamat	Nama Orang tua	no.telp	pekerjaan orang tua	Usia Adik	Nama Lembaga	Aksi
1	Surya	1213456789	L	subang, 12 mei 2019	Subang	Bambang	087654678654	Petani	3	PAUD BAGUS	[Edit] [Hapus]
2	Rani	5676548978	P	subang, 17 mei 2019	Subang	Rusi	085453213567	Petani	2	PAUD CEMPAKA	[Edit] [Hapus]

Gambar 7 Tampilan halaman Kelola Siswa

No.	APPEL Perosotan	APPEL Jungkitan	APPEL Ayunan	APPEL Bola dunia	APED motorik	APED Pembangunan	APED Bermain peran	APED Imtaq	Nama Lembaga	Aksi
1	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	PAUD BAGUS	[Edit] [Hapus]
2	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	PAUD CEMPAKA	[Edit] [Hapus]

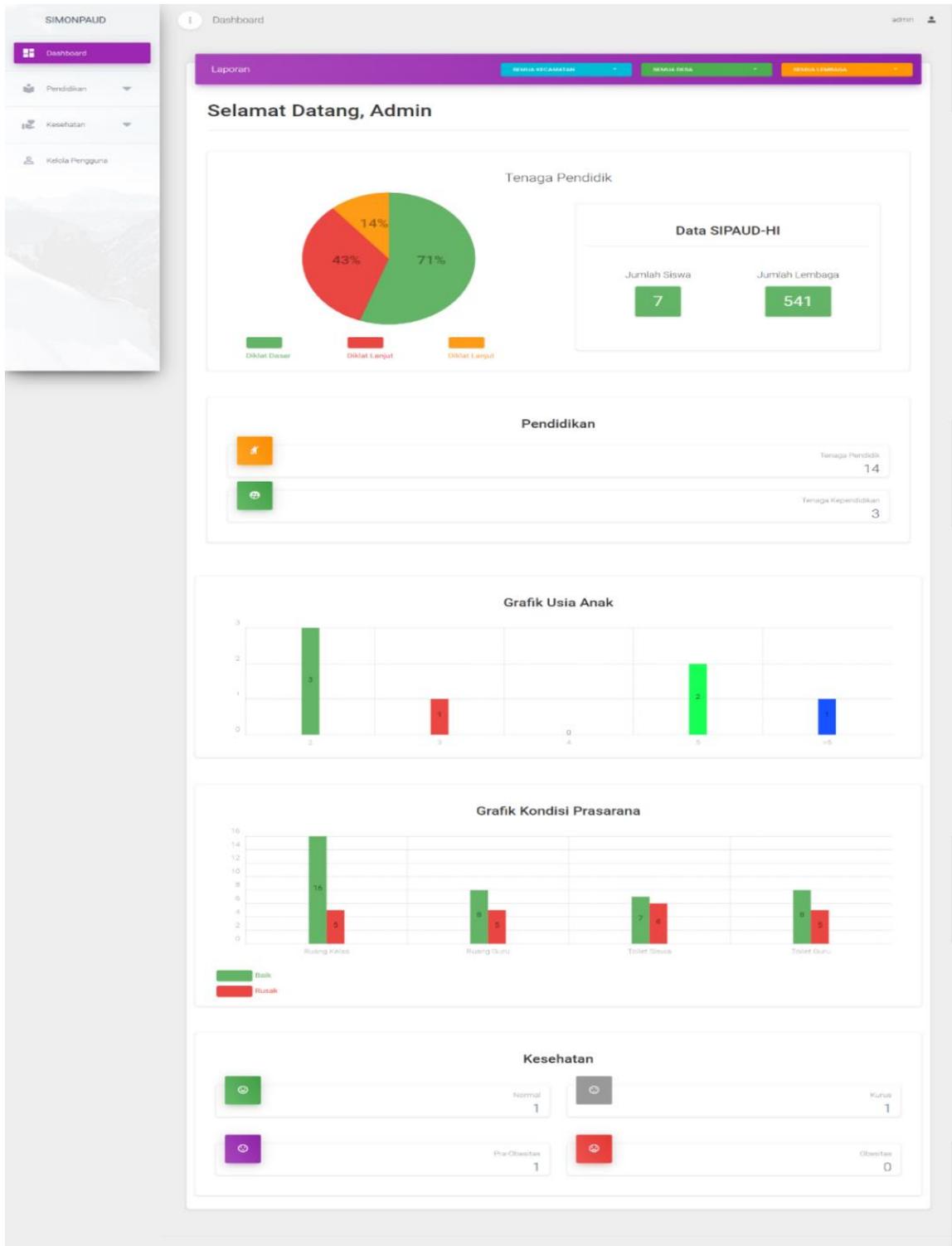
Gambar 8 Tampilan halaman Kelola Sarana

	RUANG KEPALA SEKOLAH	INETERNET	LISTRIK	RUANG KELAS		RUANG GURU		TOILET SISWA		TOILET GURU		Nama Lembaga	Aksi
				RK baik	RK rusak	RG baik	RG rusak	TS baik	TS rusak	TG baik	TG rusak		
	Tersedia	Tersedia	Tersedia	5	0	5	0	7	0	5	0	PAUD DELIMA	[Edit] [Hapus]
	Tersedia	Tersedia	Tersedia	6	0	5	0	7	0	5	0	PAUD CEMPAKA	[Edit] [Hapus]

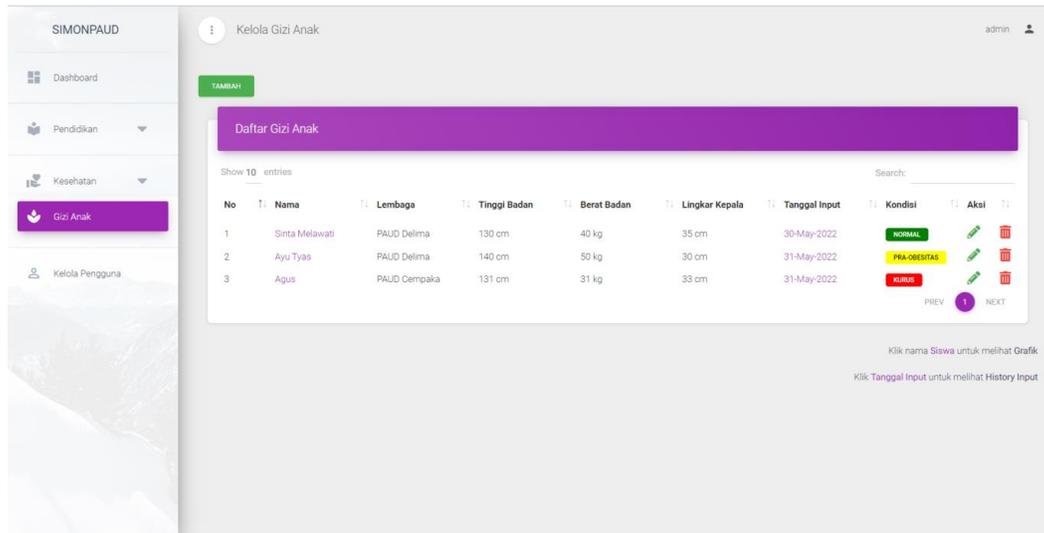
Gambar 9 Tampilan halaman Kelola Prasarana

No.	Tahun	Jenis Bantuan	Jumlah	Sumber Bantuan	Nama lembaga	Aksi
1	2020	BOSDA	5.000.000	PUSAT	PAUD BAGUS	[Edit] [Hapus]
2	2019	BOSDA	10.000.000	PUSAT	PAUD CEMPAKA	[Edit] [Hapus]

Gambar 10 Tampilan halaman Kelola Bantuan



Gambar 11 Tampilan Dashboard



Gambar 12 Tampilan halaman Kelola Gizi Anak

Kesimpulan

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan nasib bangsa kedepannya. Pengelolaan Data Paud yang baik tentunya sangat diperlukan dalam mendukung terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

Paud Holistik Integratif adalah penanganan anak usia dini secara utuh dan menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan Kesehatan, Pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat dan pemerintah daerah.

Pengembangan prototype Sistem Informasi PAUD HI yang telah dilakukan ini diharapkan bisa membantu dalam pengelolaan data Paud untuk stake holder yang membutuhkan. Penelitian ini dibatasi hanya untuk pengelolaan data bidang Pendidikan dan Kesehatan sehingga penelitian ini masih harus dilanjutkan untuk bidang lainnya.

Daftar Pustaka

- [1] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.
- [2] BP FAUD & DIKMAS Sumatra Barat. 6 Mei 2019. Penerapan Layanan PAUD HI Pada Satuan PAUD. <http://pauddikmassumbar.kemdikbud.go.id/artikel/35/penerapan-layanan-paud-holistik-integratif-pada-satuan-paud>. 7 February 2022.
- [3] Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kota.
- [4] Russ Miles et al, 2006, Learning UML 2.0: A Pragmatic Introduction to UML 1st Edition, O'Reilly Media.